

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan secara langsung asuhan keperawatan pada pasien selama 7 hari dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran untuk meningkatkan mutu pelayanan baik kepada individu maupun masyarakat yang mengalami Demensia dengan masalah keperawatan kerusakan memori.

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil study kasus yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

##### **5.1.1. Pengkajian Keperawatan**

Pada pengkajian diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam menggali data baik subyektif maupun obyektif sehingga diperoleh data yang tepat dan valid serta dapat dianalisa menjadi suatu masalah yang benar terjadi pada pasien. Pada pasien pertama Ny. SH mempunyai tanda dan gejala yaitu sering lupa dengan kejadian seperti mengingat tanggal, bulan, tahun, mengingat nama teman satu wisma dan mengingat angka. Sedangkan pada pasien kedua Ny. MR mempunyai tanda dan gejala yaitu sering lupa dengan kejadian seperti mengingat hari. Tanggal, bulan, tahun mengingat nama teman satu wisma dan mengingat angka.

##### **5.1.2. Diagnosa Keperawatan**

Pada tinjauan kasus ditemukan Diagnosa keperawatan yang sama antara pasien Ny. SH dan pasien Ny. MR adalah kerusakan memori berhubungan dengan gangguan neurologis.

### **5.1.3. Perencanaan Keperawatan**

Didalam perencanaan tidak semua rencana tindakan keperawatan pada tinjauan pustaka dapat direncanakan dan diterapkan pada tinjauan kasus tapi disesuaikan dengan kondisi dan keadaan pasien serta lingkungan dan fasilitas yang ikut melibatkan dengan pasien yaitu senam otak, ajarkan pasien mengingat tanggal, bulan, tahun, menghafalkan angka, dan mengenalkan lingkungan sekitar pasien.

### **5.1.4. Pelaksanaan Keperawatan**

Pelaksanaan tindakan pada kasus Ny. SH maupun Ny. MR penulis berfokus mengatasi masalah utama yaitu kerusakan memori dengan tindakan berupa mengajarkan pasien senam otak dan mengajarkan pasien untuk bisa mengingat tanggal, hari, bulan, tahun, bisa menghafal angka, dan mengenal sekitar lingkungan wisma.

### **5.1.5. Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi pada Ny. SH dan Ny. MR dalam melakukan tindakan keperawatan selama 7 hari masalah teratasi sebagian. Sebelum dilakukan asuhan keperawatan pada NySh skor SPMSQ 9 (fungsi intelektual berat), skor MMSE 17 (gangguan kognitif berat) setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 7 hari skor SPSMQ 8 (fungsi intelektual berat) skor MMSE 17 (gangguan kognitif berat). Pasien kedua Ny.Mr sebelum dilakukan asuhan keperawatan skor SPSMQ 6 (Fungsi intelektual sedang), skor MMSE 19 (gangguan kognitif sedang) setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 7 hari hasil skor SPSMQ 5 (fungsi intelektual sedang) dan hasil skor MMSE 21 (gangguan kognitif sedang).

## 5.2. Saran

### 1. Bagi Panti

Diharapkan UPTD Griya Werdha Surabaya dapat meningkatkan pelayanan dalam merawat pasien yang tinggal dipanti seperti mengajarkan 5 gerakan senam otak kepada lansia agar bisa diterapkan setiap harinya.

### 2. Bagi Pendidikan

Menyediakan referensi buku tentang terapi serta asuhan keperawatan gerontik terlebih pada kasus kerusakan memori.

### 3. Bagi Lansia

Diharapkan lansia mampu beradaptasi dengan lingkungan dan orang lain, mampu meningkatkan daya berpikirnya dengan cara ikut serta dalam kegiatan didalam panti.

### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan senam otak dengan cara menambahkan lagu atau musik sebagai alternatif terapi.